PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 10 Februari 2021 Halaman: 5

Tebing di Giwangan Longsor Saat Hujan Deras

YOGYA, TRIBUN - Tingginya intensitas hujan yang melanda Kota Yogyakarta mengakibatkan kejadian tanah longsor di dua titik sekaligus. Keduanya berada di kawasan Giwangan, Umbulharjo.

Kejadian longsor ini terjadi pada Senin (8/2) di wilayah RW 06 dan RW 08. Beruntung kejadian ini tidak sampai menimbulkan korban jiwa, maupun material. Hanya saja, longsoran di RW 08 sempat menutup akses masuk dan keluar bagi warga masyarakat.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, menandaskan bahwa longsor di dua titik itu diakibatkan hujan deras. Apalagi, lokasinya di area pertebingan cukup tinggi.

"Penyebabnya hujan deras kemarin siang. Itu kan daerah tinggi, kemudian longsor. Tebingnya cukup tinggi, sekitar delapan meter," tandasnya, Selasa (9/2).

"Teman-teman BPBD dan relawan juga langsung melakukan penanganan dan kerja bakti bersama masyarakat setempat. Sementara, hasil assesment kita tutup pakai terpal dulu di area longsorannya itu," imbuh Nur Hidayat.

Berkaca dari insiden tersebut, ia mengimbau warga yang tinggal di daerah tebing, agar meningkatkan kewaspadaan. Sebab, dampak dari La Nina yang membuat intensitas hujan meninggi, disertai dengan potensi longsor.

Menurutnya, sebagian besar tebing di kota pelajar berada di kawasan bentaran sungai, sementara hanya sedikit yang ada di pemukiman. Kondisinya pun terus dipantau BPBD dan Kampung Tangguh Bencana (KTB) setempat.

"Kalau yang rawan itu daerah-daerah yang bertebing dan di kota saya rasa tak terlalu banyak yang benar-benar rawan. Paling cuma lahan-lahan kosong di pinggiran sungai itu, namun tetap harus diwaspadai," cetusnya.

Bukan tanpa alasan, aktivitas Gunung Merapi yang semakin meningkat, berpotensi menimbulkan guguran material yang terseret lahar dingin hingga ke Kota Yogyakarta. Karena itu, sosialisasi terus digiatkan jajaran BPBD.

"Kita terus sosialisasikan di tingkat kemantren. Masyarakat sebisa mungkin kita kondisikan, supaya terhindar dari potensi lahar dingin," pungkasnya.

Meluap

Sementara, hujan deras membuat drainase yang berada di Jalan Gajah Mada, Kota Yogyakarta meluap, Selasa (9/2) malam. Akibatnya air menggenangi jalan di kawasan tersebut.

Basuki, warga di kawasan tersebut mengatakan, setiap musim penghujan *grill* atau penutup saluran air di jalan tersebut selalu rusak lantaran tak sanggup menahan debit air yang tinggi.

Dia juga mengatakan, tak sedikit pengendara sepeda motor terjatuh akibat luapan air yang deras tesebut.

"Beberapa kali pengendara sepeda motor sudah ada yang jatuh. Ya karena penutup saluranya lepas airnya meluap ke mana-mana," katanya.

Ia menambahkan, upaya perbaikan sangat diharapkan oleh warga sekitar dan pemilik tempat usaha di Jalan Gajahmada. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005